

ABSTRAK

Septian Setiawan : *Pelaksanaan Pembiayaan Syariah Berbasis Teknologi Informasi Relevansi Dengan Fatwa DSN MUI Nomor 113/DSN-MUI/IX/2017 dan 117/DSN-MUI/II/2018 di PT. Investree*

Kegiatan pembiayaan dalam lembaga keuangan adalah kegiatan penyaluran dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Seiring berjalannya waktu kegiatan pembiayaan mengalami perubahan dalam metodenya yaitu dengan menggunakan metode berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan tidak hanya di sana, dalam perjanjiannya/akad ada beberapa opsi yaitu Syariah dan konvensional seperti PT. Investree yang menjadi salah satu penyedia layanan keuangan Syariah berbasis teknologi informasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Mekanisme pembiayaan Syariah berbasis teknologi informasi di PT. Investree. 2) Harmonisasi Fatwa DSN MUI Nomor 113/DSN-MUI/IX/2017 dan 117/DSN-MUI/II/2018 terhadap pembiayaan Syariah berbasis teknologi informasi PT. Investree

Kerangka penelitian di sini yaitu menganalisis bagaimana pelaksanaan pembiayaan Syariah berbasis teknologi informasi di PT. Investree yang dikaitkan dengan relevansi fatwa DSN Nomor 113/DSN-MUI/IX/2017 tentang *wakalah bi ujah* sebagai dasar dalam akad transaksi yang di pakai pihak Investree dan Fatwa DSN MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 sebagai acuan dalam pengerjaan layanan Syariah berbasis teknologi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang didasarkan atas penalaran dan analisis terhadap permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat ini. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data primer didapat dari laman resmi PT. Investree yaitu www.investree.id, sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta melakukan studi kepustakaan.

Pembiayaan Syariah berbasis teknologi informasi dengan fatwa DSN MUI NOMOR 113/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *wakalah bi ujah* dan 117/DSN-MUI/II/2018 tentang layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip Syariah bisa dikatakan harmonis dengan pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan di PT. Investree jika dilihat dari beberapa aspek dan mekanisme baik dari akad *wakalah bi ujah* yaitu *shighat* ataupun kejelasan dalam menjalankan akad, ketentuan terkait *wakil* dan *muwakkil* serta ketentuan terkait *ujrah*, selain itu, ketentuan terkait layanan pembiayaan berbasis Syariah yang tercantum dalam fatwa DSN MUI NOMOR 113/DSN-MUI/IX/2017 juga telah sesuai dalam segi aspek subyek hukum, pedoman umum dan model layanan walaupun keberadaan pembiayaan Syariah di PT. Investree sendiri lebih dulu ada di bandingkan dengan dua fatwa DSN tersebut.

Kata kunci: pembiayaan syariah, teknologi informasi, wakalah bi ujah

Namafile: 4. ABSTRAK SEPTIAN.docx
Direktori: /Users/user/Library/Containers/com.microsoft.Word/Data/Documents
Templat: /Users/user/Library/Group Containers/UBF8T346G9.Office/User Content.localized/Templates.localized/Normal.dotm
Judul:
Subjek:
Penulis: septian setiawan
Kata kunci:
Komentar:
Tanggal Pembuatan: 17/01/20 02.53.00
Ubah Angka: 2
Disimpan Terakhir pada: 17/01/20 02.53.00
Terakhir Disimpan oleh: Septian Setiawan
Waktu Pengeditan Total: 1 Menit
Terakhir Dicitak pada: 17/01/20 02.53.00
Sebagai Pencetakan yang Terakhir Selesai
Jumlah Halaman: 1
Jumlah Kata: 357
Jumlah Karakter: 2.443 (sekitar)